

Pertemuan Junior Musim Dingin di Provinsi Regina Pacis



Dari tanggal 15 hingga 24 Januari, para Suster Muda Provinsi Regina berkumpul untuk saling berbagi momen persaudaraan yang sangat berarti.

Selama pertemuan ini, kami mengikuti retret labirin khusus selama enam hari yang dibimbing oleh Sr. Maria Monica. Tema Retret ini berpusat pada, “Jalan ke Emmaus.” Melangkah dalam keheningan menuju pusat labirin dan kemudian kembali kembali melalui labirin itu menjadi perjalanan yang penuh rahmat, berjalan bersama Yesus dan berjumpa dengan-Nya.

Selama ibadah sore yang diadakan bersama di labirin, kami melakukan berbagai bentuk doa aktif, seperti tarian baris dan mengucapkan pernyataan misi kami, yang membantu hati kami lebih sepenuhnya mengarahkan diri kepada Tuhan dan memperdalam pengalaman doa kami.

Hari berikutnya setelah retret, kami menghabiskan waktu untuk merapikan lantai tiga di rumah pembinaan lama, tempat yang penuh dengan kenangan indah. Ketika kami dengan hati-hati menyortir barang-barang milik bersama, kami berbagi cerita tentang masa postulat kami, yang membantu mengurangi rasa rindu kami.

Pada hari outing, aktivitas pertama kami adalah mengunjungi studio keramik. Kami diberi kesempatan untuk mencoba bekerja di roda keramik dan membentuk tanah liat dengan tangan kami sendiri. Kami menyadari bahwa, sama seperti dalam kehidupan rohani, menemukan dan mempertahankan pusat diri juga esensial seperti dalam membuat keramik.

Kunjungan kami berikutnya adalah ke Museum Peringatan Nasional Pemerintahan Provisional Republik Korea. Di sana, kami mengucapkan doa syukur untuk mereka yang telah mengorbankan nyawa mereka untuk negara kami dan menghabiskan waktu yang bermakna untuk memperdalam pemahaman kami tentang sejarah Korea.

Saat kami mengakhiri sepuluh hari bersama ini, kami bersyukur atas anugerah dan penyelenggaraan Tuhan yang tak terbatas yang telah kami terima, dan dari lubuk hati kami yang paling dalam kami juga mengucapkan terima kasih kepada para suster yang selalu mendoakan kami. Kami berkomitmen untuk membagikan cinta yang telah kami terima melalui doa dan terus hidup sebagai religius yang selalu bergerak maju.